

Ketersediaan sarana air bersih dan jamban dengan kejadian schistosomiasis Japonicum di Kabupaten Poso dan Kabupaten Sigi tahun 2014 - 2016 = Availability of water and latrine facility with the incidence of Japonicum Schistosomiasis at Kabupaten Poso and Kabupaten Sigi in 2014 2016

Maria Magdalena Killis, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456106&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ketersediaan Sarana Air Bersih dan Jamban Dengan Kejadian Schistosomiasis japonicum di Kabupaten Poso dan Kabupaten Sigi Tahun 2014 - 2016
Latar Belakang : Schistosomiasis termasuk dalam Penyakit Tropis yang Terabaikan NTD-Neglected Tropical Diseases . disebabkan oleh cacing pipih trematoda darah dari genus Schistosoma. Schistosoma pada manusia yang dikenal ada 3 tiga jenis yaitu: Schistosoma japonicum, Schistosoma mansoni dan Schistosoma haematobium. Berdasarkan tempat hidupnya dalam tubuh manusia, terbagi menjadi dua jenis yaitu dalam pembuluh darah vena usus Schistosoma japonicum dan Schistosoma mansoni , sedangkan dalam pembuluh darah venovesica urinari Schistosoma haematobium . Schistosomiasis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di 77 negara berkembang di daerah tropis maupun subtropis. Diperkirakan 240 juta orang yang terinfeksi Schistosomiasis, dengan sekitar 700 juta orang di seluruh dunia berisiko terinfeksi Schistosomiasis, di Indonesia prevalensi Schistosomiasis tahun 2015 sebesar 1,7 , sama dengan prevalensi di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 1,7 . Tujuan: penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara Sarana Air Bersih SAB dan jamban terhadap kejadian Schistosomiasis di Kabupaten Sigi dan Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis desain studi ekologi, desa sebagai unit analisis. Hasil : Hasil analisis hubungan antara SAB dengan Kejadian Schistosomiasis dan Jamban di Kabupaten Poso dan Kabupaten Sigi selama tahun pengamatan 2014-2016, secara statistik tidak terdapat hubungan. Hasil analisis yang berhubungan adalah pelaksanaan Program STBM dengan p-value = 0,010 Poso dan p-value = 0,0005 Sigi serta keberadaan kader kesehatan lingkungan Kabupaten Poso p-value=0,001, pekerjaan p-value = 0,000 Sigi . Kesimpulan : Variabel pelaksanaan program STBM dan ketersediaan kader kesehatan lingkungan, Penyuluhan Kesehatan lingkungan, pekerjaan dan kepadatan penduduk merupakan variabel yang berhubungan signifikan dari pada variabel lainnya.
Kata Kunci : Schistosomiasis japonicum, SAB, Jamban dan Program STBM

<hr>

ABSTRACT

Availability of Water and Latrine Facility With the Incidence of Japonicum Schistosomiasis at Kabupaten Poso and Kabupaten Sigi in 2014 ndash 2016
Introduction Schistosomiasis is included in the Neglected Tropical Diseases NTD , caused by flatworms of blood trematoda from the genus Schistosoma. There are three known Schistosoma in human, which are Schistosoma japonicum, Schistosoma mansoni and Schistosoma haematobium. Based on the place of its life in the human body, is divided into two types, that is in the veins of intestinal veins Schistosoma japonicum and Schistosoma mansoni , and in the veins of venous vesica urinary Schistosoma haematobium . Schistosomiasis is still a public health problem, especially in 77

developing countries in the tropics and subtropics. Estimated, 240 million people infected with Schistosomiasis and about 700 million people worldwide at risk of being infected with Schistosomiasis. In Indonesia the prevalence of Schistosomiasis by 2015 was 1.7%, is similar to the prevalence in Central Sulawesi. Objective This study was to analyze the relationship between the clean water facility and latrines against the incidence of Schistosomiasis in Sigi and Poso districts of Central Sulawesi Province. Method This research is a descriptive quantitative research using ecological study design analysis, and the village as unit of analysis. Result Result of analysis of relationship between SAB with incidence of Schistosomiasis and Jamban in Poso and Sigi District during observation year 2014-2016 showed statistically there was no relationship. The result of related analysis is the implementation of Total Sanitation Based on Community Program with p value 0,010 Poso and p value 0.0005 Sigi and presence of health cadre of Kabupaten Poso p value 0,001, job p value 0,000 Sigi. Conclusion The implementation of Total Sanitation Based on Community Program, the availability of environmental health cadres, environmental health counseling, occupation and population density were variables which are significantly related to other variables. Keywords Schistosomiasis japonicum, water facility, latrine and Total Sanitation Based on Community Program